



## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* BERBANTUAN MULTIMEDIA

Atika Nur Rohmah✉, Yuyarti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

*Keywords:*

*social studies; quality; instructional; multimedia; team assisted individualization.*

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model *Team Assisted Individualization* berbantuan multimedia pada siswa kelas IVA. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dalam tiga siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) keterampilan guru siklus I mendapat skor 23 (baik), siklus II mendapat skor 29 (baik), siklus III meningkat menjadi 33 (sangat baik); 2) aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 24,3 (baik), siklus II rata-rata skor menjadi 27,8 (baik), siklus III meningkat menjadi 29,9 (sangat baik); 3) hasil belajar siswa siklus I mengalami ketuntasan klasikal 57,1%, siklus II menjadi 71,4%, siklus III meningkat menjadi 85,7%. Simpulan penelitian adalah model *Team Assisted Individualization* berbantuan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

### Abstract

The purpose of this research is improving the quality of instructional social studies through team assisted individualization model assisted multimedia for fourth A grade. This research was designed using classroom action research in three cycles with four stages, namely: planning, implementing, observation, and reflection. The subjects of this research were teacher and fourth A grade of SDN Ngaliyan 01 Semarang city. The collecting data used test and non-test technique. The technique of analysis data used quantitative and qualitative analysis techniques. The result showed: 1) the teacher's skill in the cycle I gained score 23 (good), 29 (good) in the cycle II, and cycle III increased be score 33 (very good); 2) the average score of student's activity in the cycle I was 24,3 (good), 27,8 in the cycle II (good), and increased be 29,9 in cycle III (very good); 3) Then, the classical completeness was 57,1 %, 71,4% in cycle II, and cycle III increased be 85,7%. The Conclusion of this research is team assisted individualization model assisted multimedia can improved the quality of instructional social studies.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: [atika\\_nurrohmah@yahoo.com](mailto:atika_nurrohmah@yahoo.com)

ISSN 2252-6366

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil refleksi diri peneliti pada pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan menunjukkan pencapaian kualitas pembelajaran IPS belum optimal jika dibandingkan mata pelajaran IPA, PKn dan Bahasa Indonesia. Beberapa permasalahan penyebab kondisi tersebut diantaranya: (1) keterampilan guru: guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu cepat, dan media yang digunakan guru belum sepenuhnya bersifat interaktif; (2) aktivitas siswa: siswa kurang tertarik dan cenderung cepat bosan terhadap pembelajaran yang diajarkan, serta hanya ada beberapa siswa yang aktif dan cenderung mengandalkan anggota kelompok yang pintar saja; (3) hasil belajar: hanya 26 dari 35 siswa (74,3%) yang mendapat hasil belajar dibawah KKM (68).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bersama kolaborator berinisiatif menetapkan alternatif pemecahan masalah supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model TAI. Melalui penerapan model TAI siswa akan dilatih untuk lebih bertanggungjawab terhadap tugasnya sebagai anggota kelompok dan dapat berperan sebagai penjawab dan pengoreksi jawaban teman sehingga mampu bekerja secara mandiri dalam menjawab tes akhir tanpa bantuan teman satu kelompok. Untuk mengoptimalkan penggunaan model TAI agar lebih interaktif dan menarik perhatian siswa perlu dipadukan dengan multimedia. Dengan penggunaan multimedia akan memudahkan siswa memahami suatu konsep abstrak misalnya melalui penayangan video pembelajaran dan gambar tentang materi yang diajarkan. Penelitian terdahulu yang mendukung penerapan model TAI berbantuan multimedia

diantaranya: (1) Hikmah Anajah (2013) yang menunjukkan model TAI mampu meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar IPS siswa; (2) Mandasari Ad'ha (2012) yang menunjukkan penerapan model TAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran; dan (3) Zulfa Amirulia (2013) yang menunjukkan penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model TAI berbantuan multimedia pada siswa kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang, sedangkan tujuan khususnya mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, dan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model TAI berbantuan multimedia pada kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 35 terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang pada masing-masing siklusnya terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2010). Prosedur penelitian ini dilakukan selama tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan.

Sumber data penelitian ini berasal dari guru, siswa, data dokumen, dan catatan lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes dan nontes (observasi, catatan lapangan dan dokumentasi). Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

kuantitatif dan kualitatif yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan nilai berdasarkan skor proporsi
- b. Menghitung ketercapaian hasil belajar siswa menggunakan *mean*/rerata kelas
- c. Menentukan persentase ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

**2. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari pengamatan ketrampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif dan psikomotorik, catatan lapangan serta dokumentasi berupa

foto dan video dalam pembelajaran IPS. Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan merujuk langkah menurut Widoyoko (2013) sebagai berikut:

- a. Menentukan skor minimal
- b. Menentukan skor maksimal
- c. Mencari jumlah kelas interval/kriteria menjadi empat kriteria yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (K)
- d. Menentukan jarak interval dengan rumus:

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Keterampilan Guru**

Peningkatan skor keterampilan guru siklus I, II, dan III dalam pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Skor Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Membuka pembelajaran	3	4	4
2.	Menyampaikan materi pelajaran	3	3	4
3.	Membimbing pembentukan <i>team</i> /kelompok	2	3	3
4.	Memberikan tes fakta berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK)	4	4	4
5.	Membimbing siswa dalam belajar kelompok	2	3	3
6.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	1	2	3
7.	Memberikan umpan balik berupa penguatan dan penghargaan kepada siswa	2	3	4
8.	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	4	4	4
9.	Menutup pembelajaran	2	3	4
<b>Jumlah skor</b>		23	29	33
<b>Rata-rata perolehan skor</b>		2,55	3,22	3,67
<b>Kategori</b>		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi keterampilan guru yang terlihat pada tabel 1, skor keterampilan guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I mendapat skor 23 dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 29 dengan kategori baik. Pada siklus III,

perolehan skor mengalami peningkatan menjadi 33 dengan kategori sangat baik.

**Aktivitas Siswa**

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model TAI Berbantuan Multimedia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	2,6	3,3	3,3
2.	Mendengarkan penjelasan materi	3,0	3,1	3,2
3.	Membentuk <i>team</i> secara heterogen	3,0	3,0	3,5
4.	Kemampuan siswa menjawab tes fakta berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK)	2,9	3,0	3,1
5.	Keaktifan siswa dalam belajar kelompok	2,9	3,1	3,4
6.	Mengecek jawaban anggota kelompoknya	2,7	3,1	3,4
7.	Mempresentasikan hasil diskusi	1,3	2,9	3,1
8.	Merespon umpan balik guru	2,7	3,1	3,3
9.	Mengikuti kegiatan akhir pelajaran	3,1	3,1	3,5
<b>Jumlah skor</b>		853	973	1048
<b>Rata-rata perolehan skor</b>		24,3	27,8	29,9
<b>Kategori</b>		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas siswa yang terlihat pada tabel 2, skor aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni minimal baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 24,3 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 27,8 dengan kategori baik. Pada siklus

III perolehan rata-rata skor mengalami peningkatan menjadi 29,9 dengan kategori sangat baik.

#### Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Keterangan	Data Hasil Belajar Ranah Kognitif		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar	72,7	77,4	84,2
2.	Nilai tertinggi	88	92	100
3.	Nilai terendah	58	60	64
4.	Siswa memenuhi KKM	20	25	30
5.	Siswa belum memenuhi KKM	15	10	5
6.	Persentase Ketuntasan Klasikal	57,1%	71,4%	85,7%

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada siklus I dan II belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Namun, pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal minimal 75% terpenuhi. Selain itu juga terjadi peningkatan hasil

belajar pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 57,1% meningkat pada siklus II menjadi 71,4%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 85,7% anak telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 68.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Bertanggungjawab	97	113	121
2.	Percaya Diri	101	109	125
3.	Kompetitif	105	118	122
<b>Jumlah skor</b>		303	343	368
<b>Rata-rata perolehan skor</b>		8,7	9,7	10,5
<b>Kategori</b>		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar afektif siswa pada tabel 4 mengalami peningkatan setiap siklusnya dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal baik. Pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 8,7 dengan kategori baik. Siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor menjadi 9,7 kategori baik. Selanjutnya pada siklus III kembali meningkat menjadi 10,5 dengan kategori baik.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Tahap Persiapan	14	20	23
2.	Tahap Pembuatan	23	24	26
3.	Tahap Penilaian	22	23	25
<b>Jumlah skor</b>		59	67	74
<b>Rata-rata perolehan skor</b>		19,6	22,3	24,6
<b>Kategori</b>		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar psikomotorik siswa pada tabel 5 mengalami peningkatan setiap siklusnya dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal baik. Pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 8,4 dengan kategori baik. Siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor menjadi 9,6 kategori baik. Selanjutnya pada siklus III kembali meningkat menjadi 10,6 dengan kategori baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Madhu Gupta dkk (2013) menunjukkan bahwa penerapan model STAD dan TAI paling efektif dibandingkan pengajaran secara konvensional. Luki Puspitasari (2012) menunjukkan model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Ni Luh Made Dwi Wintari (2014) menunjukkan bahwa implementasi model TAI dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa. Love Nneji (2011) menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dapat meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran framing dan TAI. Wahyu Fajar Prasetyo (2013) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tejo Pratomo (2013) menunjukkan bahwa multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hsiu-Ping Yueh,

dkk (2013) menunjukkan bahwa multimedia dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran belajar

siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang. Hal ini membuktikan bahwa

penerapan model TAI berbantuan multimedia merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD. Hal ini disebabkan karena melalui penerapan model TAI dapat mendorong siswa aktif dan lebih bertanggungjawab terhadap tugasnya sebagai anggota kelompok dalam pengerjaan tugas. Penggunaan multimedia dapat mendukung penerapan model TAI dalam meningkatkan perhatian, minat dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat,

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa model TAI berbantuan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan, Dosen pembimbing manuskrip Dra. Yuyarti, M.Pd dan penyunting Bahasa Inggris Drs. Purnomo, M.Pd yang telah berkenan membimbing artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ad'ha, Mandasrai. 2012. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada Mata Pelajaran PKN. 1(2): 10
- Amirulia, Zulfa. 2013. Peningkatan Pemahaman Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Metode Guided Note Taking (GNT) Berbasis Multimedia. 2(1): 4-5
- Anajah, Hikmah. 2013. Penggunaan Model Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Media Video Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. 3(2.1): 173-174
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar. 2012. Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta
- Gupta, Madhu dkk. 2013. Gender Related Effects of Co-Operative Learning Strategies (STAD AND TAI) on Mathematics Achievement. 2(1): 53
- Munir. 2013. Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Nneji, Love. 2011. Impact Of Framing And Team Assisted Individualized Instructional Strategies Students' Achievement In Basic Science In The North Central Zone Of Nigeria. 23(4): 5
- Prasetyo, Wahyu Fajar. 2013. Penggunaan Multimedia Dan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Materi Organisasi Siswa Kelas V Sd N Kartasura 07 Tahun 2012. 3(4): 4-5
- Pratomo, Tejo. 2013. Penggunaan Model VAK Dengan Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jombang Tahun Ajaran 2013/2014. 7(1): 3-4
- Puspitasari, Luki. 2012. Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD. 5(2): 3-5
- Slavin, E.Robert. 2010. Cooperative Learning. Penerjemah Yusron, Narulita. Bandung: Nusa Media.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yoyakarta:Pustaka Pelajar
- Wintari, Ni Luh Made Dwi. 2014. Implementasi Model Pembelajaran kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Upaya meningkatkan Interaksi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Dauh Puri Tahun Pelajaran 2013/2014. 2(1): 5-7
- Yueh, Hsiu-Ping. 2012. Effect of student engagement on multimedia-assisted instruction. 4(3): 9